

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI
PRODUK TERHADAP KINERJA
(Studi pada Karyawan Amanda Brownies Surabaya)**

Afifa Ayang Segara, Rachmawati Novaria, Diana Juni Mulyati
Program Studi Administrasi Bisnis-Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between entrepreneurial orientation variables and product innovation on company performance. The method of this research is quantitative research. The population in this study is 78 employees at Amanda Brownies Surabaya who are still active working until now 2019. Using a non-probability sampling method with a purposive sampling technique with the terms Amanda Brownies employees who are in the area of Surabaya until 2019 are still actively working at Amanda Brownies . Using the solvin formula approach, the sample was 65.27 which was then rounded up by the researcher to 66 respondents. Data collection techniques using questionnaires (questionnaires). The results of the analysis of this study indicate that first, partially the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4,557 > 1,997$) with a significant value for the value of entrepreneurial orientation is $0,000 < 0,05$, or the value of $0,000 < 0,05$. Thus indicating that entrepreneurial orientation has a positive and significant influence on company performance. Second, partially the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1,004 > 1,997$) with the value of Sig. for the product innovation value is $0,000 < 0,05$, or the value of $0,000 < 0,05$. Thus indicating that product innovation has a positive and significant influence on company performance. Third, simultaneously the value of $F_{count} > F_{table}$ ($446,293 > 3,14$) with a significant value of $0,000 < 0,05$. From these results it can be interpreted that $F_{count} > F_{table}$, it can be concluded that entrepreneurial orientation and product innovation simultaneously have a significant effect on company performance.

Keywords: *Entrepreneurship Orientation, Product Innovation, and Company Performance*

PENDAHULUAN

Menjelang tahun 2020 Indonesia akan menghadapi pasar bebas di kawasan Asia Pasifik. Saat

itu akan terjadi liberalisasi perdagangan dan investasi, dimana sistem perekonomian terus berubah dan teknologi yang makin maju.

Indonesia akan menghadapi persaingan bebas dengan pasar yang bertambah luas, itu berarti persaingan di bidang ekonomi akan semakin tajam. Walaupun pada saat ini perekonomian di Indonesia banyak mengalami kemajuan tetapi tidak berarti kita telah siap menghadapinya.

Keunggulan bersaing dapat dicapai dengan orientasi kewirausahaan, ini terbukti dalam penelitian Defin dan Atim (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung orientasi kewirausahaan yang terdiri dari sikap inovatif, proaktif dan pengambilan risiko yang dimiliki pelaku usaha memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan keunggulan bersaing.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keunggulan bersaing adalah inovasi produk. Inovasi merupakan pengenalan dan aplikasi yang disengaja dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi mengenai ide, proses, produk atau prosedur yang baru dalam pekerjaan, tim kerja atau organisasi, yang dirancang untuk

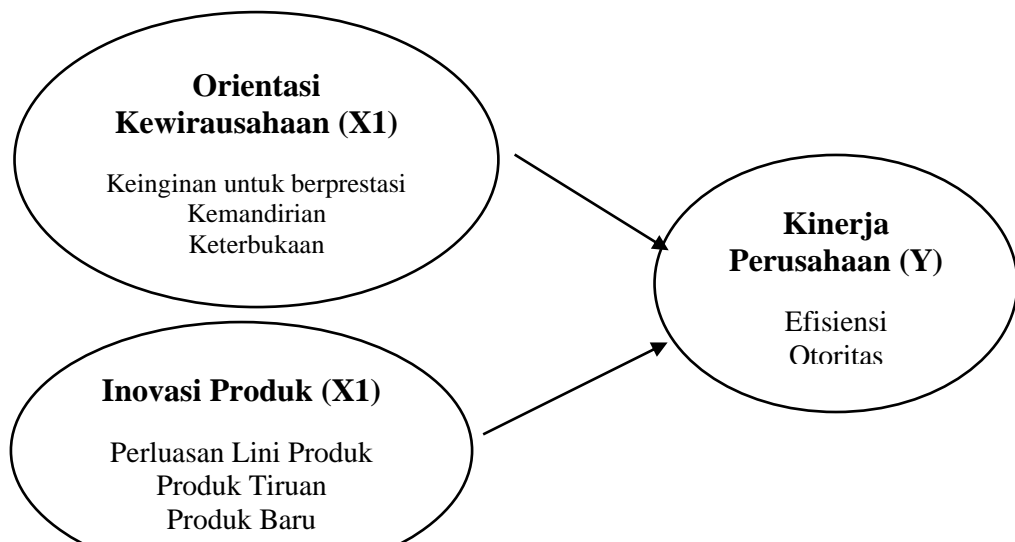
KERANGKA DASAR PEMIKIRAN

menguntungkan pekerjaan, tim kerja atau organisasi tersebut

Sampai saat ini Amanda Brownies masih merajai pasar dikalangan kue brownies. Namun fenomena yang ada sekarang ini membuat konsumen yang sebelumnya setia di Amanda sedikit banyak beralih, banyaknya bermunculan kue brownies dengan brand yang baru didengar namun sudah memiliki mangsa pasar yang tinggi. perusahaan harus berusaha untuk mencari kesesuaian antar kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, muncul ketertarikan peneliti untuk mengambil judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada karyawan Amanda Brownies Surabaya).**

Gambar Kerangka Dasar Pemikiran



Sumber: Gambar diolah oleh peneliti, 2019

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, peneliti mengemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Ha1 : Terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan

Ha1 : Terdapat pengaruh antara inovasi produk dengan kinerja perusahaan

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara inovasi produk dengan kinerja perusahaan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Dimana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan pada Amanda Brownies ini melalui survei yaitu dengan cara penyebaran kuisioner.

Setelah mendapatkan data berupa angka-angka dari penyebaran

kuisioner selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan *software SPSS*. Kemudian *software SPSS* akan menampilkan hasil seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Amanda Brownies Surabaya yang berada di area perusahaan dengan kriteria mereka yang bekerja di area penjualan dan produksi di CV. Amanda Brownies Surabaya. Syarat populasi yaitu para karyawan yang terhitung sampai tahun 2019 ini masih aktif bekerja sebagai karyawan CV. Amanda Brownies Surabaya dengan jumlah 78 karyawan.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel probability sampling dengan simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka dengan jumlah populasi sebanyak 78 pekerja dapat ditentukan jumlah sampel sebesar 66 responden di area penjualan dan produksi Brownis Amanda Surabaya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2009).

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independent untuk menduga nilai dari variabel dependent (Kazmier, 2005). Analisis regresi linier berganda dapat

digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu orientasi kewirausahaan (X_1), inovasi produk (X_2) terhadap kinerja perusahaan (Y) pada karyawan Amanda Brownies Surabaya.

Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja perusahaan
- a = konstanta
- b1 = Koefisien regresi variabel orientasi kewirausahaan (X_1)
- b2 = Koefisien regresi variabel inovasi produk (X_2)
- X_1 = Orientasi kewirausahaan
- X_2 = Inovasi produk

Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1, X_2 (orientasi

kewirausahaan, inovasi produk) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja perusahaan).

0,41 – 0,60 = Korelasi Sedang
0,61 – 0,80 = Korelasi Kuat
0,81 – 1,00 = Korelasi Sempurna

Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan tabel Ftabel dalam Excel, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = signifikan. Level of signifikan adalah 95% benar dan tingkat kesalahannya adalah 5% yang berarti *coefficients* pada variabel kurang dari 0,05 maka variabel tersebut bisa dikatakan signifikan.

Korelasi (r)

Uji korelasi adalah suatu ukuran hubungan linear antar variabel. Sehingga fungsi dari uji korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian (Jonathan Sarwono), mengukur kekuatan hubungan korelasi dengan ketentuan interval sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = Tidak Ada Korelasi
0,21 – 0,40 = Korelasi Rendah

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (Orientasi kewirausahaan, Inovasi produk) dalam menerangkan variasi variabel dependent/tidak bebas (kinerja perusahaan). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* (*Adjusted R square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan kedalam model.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas yaitu orientasi kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) pada karyawan Amanda Brownies Surabaya.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1,776	1,297	
	Orientasi Kewirausahaan	,852	,186	,795
	Inovasi Produk	,140	,139	,174
a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN				

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2019

Berdasarkan tabel didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,776 + 0,852X_1 + 0,140X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja perusahaan

a = konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Orientasi kewirausahaan (X1)

b2 = Koefisien regresi variabel Inovasi produk (X2)

X1 = Orientasi kewirausahaan

X2 = Inovasi produk

Dengan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa variabel

Tabel Hasil Uji Parsial (uji t)

independen yang lebih banyak mempengaruhi kinerja perusahaan adalah variabel orientasi kewirausahaan.

Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.. Berikut hasil uji parsial (uji t) :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,776	1,297		-1,370	,176
	ORIENTSI KEWIRUSAHAAN	,852	,186	,795	4,577	,000
	INOVASIPRODUK	,140	,139	,174	1,004	,319

a. Dependent Variable: KINERJAPERUSAHAAN

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung pada pengaruh X1 terhadap Y sebesar 4,577 dimana t hitung > t tabel (4,577 > 1,997) dan nilai sig. sebesar 0,000 sehingga sig. < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena terdapat pengaruh antara variabel orientasi kewirausahaan (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y). Sedangkan nilai t hitung pada pengaruh X2 terhadap Y sebesar 1,004 dimana t hitung < t tabel (1,004 < 1,997) dan nilai sig. 0,319 sehingga sig. > 0,05 (0,319 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak karena tidak terdapat pengaruh antara variabel inovasi

produk terhadap kinerja perusahaan (Y).

Uji F

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh simultan atau secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dengan asumsi jika F hitung > F tabel dan Sig. < 0,05 maka Ha diterima, dan jika F hitung < F tabel dan Sig. > 0,05 maka Ha ditolak. Hasil pengujian simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879,669	2	439,835	446,293	,000 ^b
	Residual	62,088	63	,986		
	Total	941,758	65			
a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), INOVASI PRODUK (X2), ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN (X2)						

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2019

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $446,293 > F$ tabel ($446,293 > 3,14$) dan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan Inovasi produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y).

Uji Korelasi

Korelasi adalah suatu ukuran hubungan linier antar variabel. Sehingga fungsi dari uji korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif

Tabel Uji Korelasi Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,934	,932	,993
a. Predictors: (Constant), INOVASI PRODUK (X2), ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN (X1)				
b. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN				

Sumber: Hasil Kuisisioner diolah penulis, 2019

Dari tabel diatas terlihat adanya korelasi antara variabel bebas (orientasi kewirausahaan, inovasi produk) terhadap variabel terikat

(kinerja perusahaan), dengan tingkat hubungan sedang. Terbukti dari hasil interval koefisien sebesar 0,966. Ini menunjukkan nilai r berada di angka

interval tinggi yaitu 0,81 – 0,966. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang artinya hubungan antara orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan kinerja perusahaan berada ditingkat hubungan dengan korelasi sempurna.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,966 dimana hubungan antara variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 96,9% yang berarti hubungan korelasi sempurna. Dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,932 atau 93,2% yang dapat dijelaskan oleh variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Sedangkan sisanya yaitu 6,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel X1 dan X2 sebanyak 93,2% yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Y) , maka dari itu menurut hasil yang sudah ada dapat dikatakan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk memang memiliki pengaruh besar untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang baik dan tentunya dapat memajukan perusahaan kedepannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic dapat terlihat bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara parsial (individu) variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan variabel inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian kali ini peneliti mendapatkan hasil dari uji t bahwa H1 diterima karena variabel orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) dimana t hitung > t tabel ($4,577 > 1,997$) dan nilai sig. < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan hasil yang diperoleh dari uji regresi linear berganda didapatkan hasil yang menyatakan jika variabel orientasi kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 0,852 hal tersebut menunjukkan arah positif yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan, begitupula sebaliknya.

Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel inovasi produk nilai t hitung terhadap kinerja perusahaan (Y) sebesar 1,004 dimana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,004 < 1,997$) dan nilai signifikansi sebesar $0,319 > 0,05$ atau nilai $\alpha = > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak karena inovasi produk (X1) tidak berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan (Y).

Inovasi produk bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, banyak faktor lain yang tidak peneliti ambil seperti citra merek, harga, atau kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

1. Setelah melakukan analisis data melalui uji validitas dan reabilitas semua data kuesioner dinyatakan valid dan dilihat dari nilai *Crombach Alpha*, orientasi kewirausahaan 0,783, inovasi produk 0,849 dan kinerja perusahaan 0,804 dimana diperoleh hasil bahwa semua data penelitian memiliki nilai $> 0,60$ yang berarti dikatakan reliable.
2. Secara umum melalui uji koefisien determinasi yang

sudah diuji menggunakan output Model Summary dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) sebanyak 93,2% mempengaruhi kinerja perusahaan (Y). Sehingga perusahaan Amanda Brownies Surabaya bisa mewujudkan kinerja perusahaan yang baik dan memajukan perusahaan.

3. Setelah melakukan uji signifikansi yaitu uji parsial (uji t), terlihat bahwa variabel orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di Amanda Brownies Surabaya. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,577 > 1,997$) orientasi kewirausahaan (X1), dengan demikian secara parsial, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
4. Berdasarkan uji signifikansi yaitu uji parsial (uji t), terlihat bahwa variabel inovasi produk (X1) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan (Y) di Amanda Brownies Surabaya. Hal ini terlihat dari lebih kecilnya nilai t hitung dari pada t tabel ($1,004 < 1,997$) maka dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa secara parsial, hipotesis kedua ditolak.

5. Meskipun begitu pada dasarnya jika dilihat dari uji signifikansi melalui uji simultan (uji f) diperoleh nilai F hitung sebesar $446,293 > F$ tabel ($446,293 > 3,14$) dan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan Inovasi produk (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Defin Shahril Putra dan Atim Djazuli. 2013. *Pengaruh Orientasi Strategi Resource-Based Terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi pada Usaha Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin)*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11, No. 3, September. Hal. 392-398. ISSN: 1693-5241
- Mega Usvita. 2015. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing Sebagai Variable Intervening (Survey Pada UKM Pangan Perindag Tamban Kota Padang)*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol.3 No.1, Januari. Hal 31-37. ISSN: 2337-3997
- Renita Helia, Naili Farida, Bulan Prabawan. 2015. *Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo)*. Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science. Hal. 1-11.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Statistik multivariate aplikasi untuk riset skripsi*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vivin Oblivia Yunal, Ratih Indriyani. 2013. *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. New York: McGraw-Hill.